

**PENGARUH *CORPERATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DAN RISIKO PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**RISMA YANTI PUTRI
K. 2016.5.33929**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
STIE MALANGKUCECWARA
MALANG**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Ujiyanto, 2007). *Corporate governance* merupakan tata kelolaan perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan perusahaan dalam menentukan arah kinerja perusahaan.

Penerapan *corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh return atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan sustainable di sektor korporat. *Corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

Upaya untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen organisasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan terhadap organisasi mengenai hak-hak dan kewajiban mereka sesuai dengan visi-misi organisasi yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). GCG merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan yang efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar,

tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik mungkin yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan (Bukhori, 2012)

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan bentuk upaya nyata untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, juga memiliki peran penting penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan sebagai mana tujuan awal untuk didirikan suatu usaha (Purwani, 2010). Apabila pengelola dapat menjalankan bisnis dengan mencapai target keuntungan, maka dapat dikatakan telah mencapai peningkatan kinerja bisnis. Melalui peningkatan keuntungan atau laba maka perusahaan dapat memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, dan hambatan tersebut umumnya bersifat fundamental yang menjadikan tujuan usaha tidak dapat tercapai secara maksimal.

Hasil penelitian Muctar (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan, dimana dengan semakin baiknya *Good Corporate Governance* maka pencapaian kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan. Pelaksanaan sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik (*good corporate governance*), akan mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga perolehan keuntungan dari investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi dan hal tersebut akan mendukung pencapaian kinerja perusahaan dan sebagai upaya untuk meminimalkan risiko usaha perusahaan. Namun hasil berbeda ditunjukkan dari hasil penelitian Lestari (2013) memberikan hasil yang sama yaitu *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Adanya perbedaan atau *gap* tersebut menjadi motivasi untuk melakukan kajian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan.

Risiko merupakan hal yang pasti dialami oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan yang menginginkan keuntungan yang tinggi, juga harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Oleh karena itu selain menghitung keuntungan yang diharapkan, pihak manajemen juga harus menghitung risiko yang akan ditanggung perusahaan. Pihak manajemen harus bisa mencari alternatif yang menawarkan tingkat return tertinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau yang menawarkan tingkat return tertentu dengan tingkat risiko terendah.

Menurut Cabedo dan Tirado (2004) dalam Probohudono *et al.*, (2013), pengungkapan risiko ketika dilakukan publikasi laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan dapat digunakan sebagai standar atau tolak ukur atas pencapaian kinerja perusahaan. Entitas hanya membuat pengungkapan risiko wajib dan hanya risiko sukarela dalam aktivitas investasi lain yang dianggap relevan dengan pengambilan keputusan investor dan penggunaan laporan keuangan. Hal tersebut tentunya akan membatasi informasi hasil investasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan atau *stakeholder* yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Brigham dan Houston (2013), risiko bisnis atau perusahaan merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang. Nilai perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya, akan turun di mata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan. Konsekuensinya, kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor. Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai hubungan risiko bisnis dengan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Mulyaningtyas (2019) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Namun demikian hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Giarti (2018) yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa *corporate governance* dalam hal ini komisaris independen tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap risiko perusahaan. Kondisi ini menjadikan hal penting untuk dilakukan analisis terkait dengan *corperate governance*, kinerja perusahaan dan risiko perusahaan pada sektor tersebut. Berdasarkan latar belakang penelitian maka judul dalam penelitian ini yaitu: **“Analisis pengaruh *corperate governance* terhadap kinerja perusahaan dan risiko perusahaan, Pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh *corperate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh *corperate governance* terhadap risiko perusahaan pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh *corperate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan risiko perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian yaitu :

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corperate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corperate governance* terhadap risiko perusahaan pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 1.3.3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corperate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan risiko perusahaan sebagai variabel

intervening pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pengaruh *corperate governance* terhadap kinerja perusahaan dan risiko perusahaan

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Sebagai masukan bagi investor dan kreditor agar memperhatikan kualitas *corporate governance* karena berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan risiko perusahaan sehingga investor dan kreditor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal mendanai perusahaan sehingga mendapatkan hasil investasi atau keuntungan secara maksimal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh *corperate governance* terhadap kinerja perusahaan dan risiko perusahaan.